

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR

Warkintin

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Jl. Pertamina Sengkuang Sintang

warkintin@hotmail.com

Abstract:

Keyword:

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2, yaitu variabel bebas: kedisiplinan belajar siswa, variabel terikat: hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 27 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang siswa yang merupakan siswa kelas X dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumen. Nilai rata-rata jawaban angket dari sampel adalah 85,48. Setelah data dihitung secara statistik diperoleh r hitung sebesar 0,861 yang berarti berada pada rentang nilai 0,80-1,000 dengan kategori sangat kuat. Hasil dari rumus *determinan* diperoleh $KP = 74,13\%$. Dari hasil uji signifikan diperoleh t hitung sebesar 8,474 dimana pada taraf kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan $dk = n-2$, $dk = 27-2$ $dk = 25$, untuk nilai r tabel 2,060. Maka t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7,474 > 2,060$.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Sistematis oleh karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap bersinambungan (prosedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, disemua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 dalam Hasbullah (2006:4) "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Pembelajaran menurut Suherman (1992) dalam Asep dan Abdul (2010:11) merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai

penyaji pelajaran. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Menurut Ahmad Susanto (2013:53) pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Belajar yang efektif dapat dilakukan siswa yang berdisiplin karena kedisiplinan dapat mengontrol perilaku peserta didik agar tercapai kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.

Didalam proses pembelajaran, guru memegang tanggung jawab besar dalam

rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran disekolah sudah pasti mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya.

Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:14) dapat diartikan “Sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. penelitian ini menggunakan bentuk hubungan Kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penilaian kedisiplinan belajar siswa berdasarkan hasil rekapitulasi angket terhadap siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberuang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Jawaban Angket Siswa Variabel X
(Kedisiplinan Belajar Siswa).

Jumlah Total	2.308
Skor	
Skor Maksimum	2.700

Untuk menghitung tingkat persentase dari angket yang diperoleh, maka akan dihitung dengan rumus persentase, sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai responden

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah seluruh skor nilai

Sumber: Sudjana dalam Yulianto

Berdasarkan tabel diatas nilai angket yang diperoleh mencapai 2.308 poin dan skor maksimum 2.700, kemudian data tersebut dihitung dengan rumus persentase, sebagai berikut:

$$\% = \frac{2.308}{2.700} \times 100\%$$

$$\% = 85,48$$

Dari hasil perhitungan diatas jumlah nilai angket siswa yaitu berjumlah 85,48, berdasarkan tabel kriteria penilaian hasil angket dibawah ini termasuk kategori “*Baik Sekali*”.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Hasil Angket

Skor	Kategori
75%-100%	Baik sekali
65%-74%	Baik
55%-64%	Cukup
0%-45%	Kurang

Sumber: Purwanto (2012:61)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil belajar siswa, nilai yang didapat siswa berkisar antara 70-90 dengan nilai rata-rata sebesar 79,92 dari 27 siswa. Dibawah ini dapat dilihat tabel hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori	Hasil

		Belajar
1.	Nilai tertinggi	90
2.	Nilai terendah	70
3.	Jumlah keseluruhan	2.158
4.	Nilai rata-rata	79,92

Sumber: Nilai hasil belajar siswa

(terlampir)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yaitu memiliki nilai rata-rata sebesar 79,92 yang diperoleh dari jumlah skor jawaban responden dibagi dengan jumlah responden, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 90. Perolehan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberuang berdasarkan nilai rata-rata siswa, yaitu 79,92 nilai tersebut berada diatas nilai KKM yaitu 70, berdasarkan tabel kriteria taraf keberhasilan dibawah ini menunjukkan bahwa nilai 79,92 termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4
Kriteria Taraf Keberhasilan.

Rentang Nilai	Kategori	Predikat
81-100	A	Sangat Baik
71-80	B	Baik

61-70	C	Cukup
51-60	D	Kurang
0-50	E	Sangat Kurang

Sumber: Djamarah dalam Yulianto (2008)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari kedua variabel dalam penelitian sebagai tindak lanjut untuk mencari atau mengetahui korelasi yang signifikan, sehingga dapat dianalisis bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Dalam mencari hubungan yang signifikan peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

1. Perhitungan Regresi

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

- Y' = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga X = 0
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Untuk memperoleh nilai a maka dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah nilai a diperoleh kemudian dilanjutkan lagi mencari b dengan perhitungannya sebagai berikut:

$$b = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk memudahkan peneliti didalam mengolah data dan untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X sekolah menengah atas negeri 1 seberuang tahun pelajaran 2013/2014, maka peneliti membuat blanko penilaian dalam bentuk tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Blanko Penilaian Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar.

$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
2.30	2.15	198.08	173.31	185.16
8	8	4	0	8

Diketahui:

- N = 27
- $\sum X = 2.308$
- $\sum X^2 = 198.084$
- $\sum Y = 2.158$
- $\sum Y^2 = 173.310$
- $\sum XY = 185.168$

Menghitung nilai a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2.158)(198.084) - (2.308)(185.168)}{27.(198.084) - (2.308)^2}$$

$$a = \frac{427.465.272 - 427.367.744}{5.348.268 - 5.326.864}$$

$$a = \frac{97.528}{21.404}$$

$$a = 4,55$$

Menghitung nilai b:

$$b = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{27(185.168) - (2.308)(2.158)}{27(198.084) - (2.308)^2}$$

$$b = \frac{4.999.536 - 4.980.664}{5.348.268 - 5.326.864}$$

$$b = \frac{18.872}{21.404}$$

$$b = 0,88$$

Dari hasil perhitungan regresi di dapatkan nilai $a = 4,55$ dan nilai $b = 0,88$. Persamaan regresi linear ini dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana hasil belajar siswa dalam variabel terikat akan terjadi jika kedisiplinan belajar siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam variabel bebas ditetapkan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 4,55 + 0,88$$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh nilai b sebesar 0,88 dengan demikian b bernilai positif, ini menunjukkan arah hubungan kedisiplinan belajar siswa (X) dan hasil belajar (Y) bersifat positif. Jika X sama dengan 0, maka Y sama dengan 4,55 dan jika X bertambah 1 maka Y akan meningkat sebesar 0,88. Jadi semakin meningkat kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat pula hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Artinya bila kedisiplinan belajar siswa bertambah 4,55 maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,88.

Selanjutnya peneliti mengolah data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui:

$$N = 27$$

$$\sum X = 2.308$$

$$\sum X^2 = 198.084$$

$$\sum Y = 2.158$$

$$\sum Y^2 = 173.310$$

$$\sum XY = 185.168$$

Maka :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.(185.168) - (2.308)(2.158)}{\sqrt{\{27.(198.084) - (2.308)^2\} \{27.(173.310) - (2.158)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.999.536 - 4.980.664}{\sqrt{\{5.348.268 - 5.326.864\} \{4.679.370 - 4.656.964\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.872}{\sqrt{\{21.404\} \{22.406\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.872}{\sqrt{479.578.024}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.872}{21.899,26}$$

$$r_{xy} = 0,861$$

Berdasarkan hasil penelitian statistik di atas, diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,861, sedangkan r tabel 0,381 dengan batas signifikan 5% artinya bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012:257) dimana r hitung adalah 0,861 yang berarti berada pada rentang nilai 0,80-1.000, maka dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberuang tahun pelajaran

2013/2014 mempunyai tingkat korelasi sangat kuat. Dengan demikian maka dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan hasil belajar sudah memiliki tingkat korelasi yang diinginkan sesuai dengan harapan peneliti.

Kemudian untuk menentukan besarnya sumbangan koefisien diterminan atau koefisien penentu antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besarnya koefisien penentu atau diterminan

r = Koefisien Korelasi

$$KP = 0,861^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,741321 \times 100\%$$

$$KP = 74,13\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai r sebesar 74,13% yang berarti bahwa hubungan kedisiplinan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan hasil belajar di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberuang tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 74,13%. Sedangkan sisanya sebesar 25,87% merupakan hubungan dari variabel lain yang tidak

diteliti oleh peneliti. Variabel lain tersebut dapat berupa lingkungan belajar, minat belajar siswa, motivasi belajar, kecerdasan atau intelegensi dan bakat siswa.

Kemudian untuk mengetahui signifikansi antara kedua variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis uji t untuk mengetahui keberartian hubungan kedua variabel tersebut. Data yang sudah terkumpul melalui penyebaran angket dan nilai hasil belajar siswa diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti kemudian dilanjutkan dengan rumus analisis uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = korelasi persial yang ditemukan

n = jumlah sampel/siswa

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,861\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,861^2}}$$

$$t = \frac{0,861x\sqrt{25}}{\sqrt{1-0,741}}$$

$$t = \frac{0,861x5}{\sqrt{1-0,741}}$$

$$t = \frac{4,305}{\sqrt{0,259}}$$

$$t = \frac{4,305}{0,508}$$

$$t = 8,474$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh harga t hitung sebesar 8,474 dimana taraf kepercayaan sebesar 95% atau 0,05 dan derajat kebebasan

(dk) = n-2, dk=27-2, dk=25, untuk harga t tabel sebesar 2,060. Maka t hitung lebih besar dari t tabel atau 8,474 > 2,060. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan Ho ditolak dan Ha diterima.

Dilihat dari hal diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan hasil belajar dikelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberuang tahun pelajaran 2013/2014 dan dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan kedisiplinan belajar siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan hasil belajar memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat yaitu dengan t hitung 8,474 dan t tabel 2,060 dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel atau 8,474 > 2,060.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dikelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seberuang Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai r hitung adalah 0,861 yang berarti berada pada rentang 0,80-1000 dengan kategori sangat kuat. Berdasarkan perhitungan uji t , diperoleh t hitung 8,474 sedangkan t tabel 2,060. Maka t hitung lebih besar dari t tabel $8,474 > 2,060$, dengan demikian pengujian hipotesis nihil (H_0) ditolak H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Muhidin, Sambas dan Abdurahman, Maman. 2007. *Analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*. Bandung. Pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka cipta.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2010. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo.
- Taniredja, H. Tukiran. 2009. Pendidikan Kewarnegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Bandung: ALFABETA CV.